

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Telah dilakukan penelitian pada partisipan Tn. R dengan keluhan nyeri pada daerah ulu hati di Klinik Yonkes 2 / 2 Kostrad Malang. Telah dilakukan pengumpulan data (Pemeriksaan Akupunktur) sebagai bahan dasar untuk menegakkan Diagnosis Akupunktur (Penyakit dan Sindrom). Setelah itu disusun perencanaan Terapi Akupunktur. Berdasarkan perencanaan tersebut, telah dilakukan Terapi Akupunktur sesuai dengan prosedur operasional standar, sebanyak 10 kali Terapi Akupunktur. Pada setiap Terapi Akupunktur dilakukan evaluasi menyeluruh untuk mengetahui adanya perubahan baik buruknya kondisi dan menentukan tindakan tepat selanjutnya.

Berdasarkan evaluasi hasil Terapi Akupunktur yang dilakukan selama 10 kali, dapat disimpulkan bahwa Terapi Akupunktur dalam kasus dengan keluhan nyeri pada daerah ulu hati ini memperoleh hasil yang cukup baik. Hal ini ditunjukkan dengan menurunnya rasa nyeri pada daerah ulu hati dan perbaikan nafsu makan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan kepada institusi pendidikan untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai masukan dalam mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi Nyeri Lambung.

5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan kepada Peneliti Selanjutnya untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai data awal dalam penelitian Akupunktur untuk terapi Nyeri Lambung.

5.2.3 Bagi Organisasi Profesi Akupunktur

Disarankan kepada Organisasi Profesi Akupunktur untuk menggunakan hasil penelitian Studi Kasus ini sebagai masukan dalam meningkatkan dan mengembangkan ilmu Akupunktur, khususnya Akupunktur untuk terapi Nyeri Lambung.



DAFTAR PUSTAKA

- Chris, T. Frans, L. (2014). *Kapita Selekta Kedokteran, Edisi III*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Fennen, BC. (2003). *Comments for the Little Hoover Commission on the Licensing of Acupuncturists*. California: Council of Acupuncture and Oriental Medicine Associations.
- Guyton, A. Hall, JE. (2016). *Fisiologi Kedokteran*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Harrison. (2018). *Prinsip-Prinsip Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Murjayana, H. (2011). *Faktor Faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Gastritis*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Peng, ZF. Jin, R. (2000). *Jin's Three Needle Therapy (Chinese Edition): Jin San Zhen Liao Fa*. Shanghai: Shanghai Scientific and Technological Literature Publishing House.
- Price, A.S. Wilson, M.L. (2005). *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit*. Jakarta: Penerbit EGC.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Riset Kesehatan Dasar Tahun 2013*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI.
- Saryono. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Kesehatan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Saydam. (2011). *Memahami Berbagai Penyakit (Penyakit Pernapasan dan Gangguan Pencernaan)*. Bandung: Alfabeta.
- Setiadi. (2017). *Anatomi dan Fisiologi Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Suparyanto. (2012). *Etiologi dan Penanganan Gastritis*. <http://dr-suparyanto.blogspot.com/2012/02/etiologi-dan-penanganan-gastritis.html>.

(Diakses tanggal Februari 2020).

Suratum, L. (2010). *Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Gastrointestinal*. Jakarta: Trans Info Media.

Tjay, TH. Rahardja, K. (2007). *Obat-Obat Penting: Khasiat, Penggunaan, dan Efek Sampingnya*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.

WHO. (2012). *World Health Statistics*. <http://www.who.int/entity/whosis/whostat/ENWHS10Full.pdf?ua=1>.

(Diakses tanggal Februari 2020).

Yin, G. (2000). *Advanced Modern Chinese Acupuncture Therapy*. Beijing: New World Press.

Yuan, Q. Luo, GM. (2004). *Chinese English Explanation of Jin's 3-Needle Technique*. Shanghai: Shanghai Scientific and Technological Literature Publishing House.